

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pusat Logistik Berikat akan menjadi tempat penimbunan yang mampu mengefisienkan aktifitas perdagangan Internasional Indonesia. Dengan upaya ini, Indonesia tak perlu lagi membeli bahan bakar minyak (BBM) ke Singapura maupun produk atau bahan baku impor lain dari luar negeri.

Pusat Logistik Berikat yang selanjutnya disingkat PLB adalah Tempat Penimbunan Barang untuk menimbun barang asal luar daerah pabean dan/atau barang yang berasal dari tempat lain dalam daerah pabean, dapat disertai satu atau lebih kegiatan sederhana dalam jangka waktu tertentu untuk dikeluarkan kembali. (PT. KBN (Persero), 2017)

Tujuan pengembangan Pusat Logistik Berikat (PLB) ini antara lain, menurunkan ongkos logistik nasional karena perusahaan manufaktur nasional tidak perlu mengimpor bahan baku dari luar negeri dan cukup membeli dari gudang yang dikelola perusahaan atau *warehouse* (gudang). Tujuan lainnya, menjaga ketersediaan bahan baku secara cepat dan murah. Lalu menurunkan *dwelling time* dan diharapkan Indonesia dapat menjadi pusat distribusi kawasan regional di Asia Tenggara. Karena nanti dijadikan tempat transit ASEAN sehingga memberi kontribusi kepada penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Usaha dari perusahaan *warehousing*. (Direktorat Jenderal Bea dan Cukai | CEISA Team, 2017)

PT. *Agility International*, menjadi salah satu perusahaan *Third Party Logistics* (3PL). *Third Party Logistics* adalah sebuah perusahaan atau individu yang menyediakan jasa layanan logistik yang bergerak untuk menangani semua aktifitas logistik seperti bidang *freight*, *supply chain* dan *warehousing*. PT *Agility International* merupakan salah satu dari 11 perusahaan yang mendapatkan sertifikat penyelenggara Pusat Logistik Berikat (PLB) dari pemerintah. PLB merupakan

Kawasan Pabean dan sepenuhnya berada dibawah pengawasan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC).

Untuk jasa pertahanan dan pemerintahan PT. *Agility International* merupakan perusahaan logistik perdana yang memenuhi persyaratan jasa yang unik untuk pasar yang kritis ini. Merupakan sebuah penyedia solusi jaringan pasokan dari ujung ke ujung, toleran terhadap risiko yang akan diterima, memiliki kedalaman aset dan kekuatan finansial yang signifikan. Proyek Logistik PT. *Agility International* merupakan salah satu pemimpin pasar dalam menangani pengangkutan kargo yang berat dan berkontainer untuk perusahaan-perusahaan teknik, dan konstruksi yang terkemuka didunia.

Keselamatan dalam bekerja menjadi salah satu hal yang paling diutamakan oleh PT. *Agility International* agar semua para pekerjanya bisa merasa aman dan nyaman pada saat mengemban tugasnya masing-masing. Untuk bisa memberikan rasa aman dan nyaman kepada para pekerjanya, perusahaan mengaplikasikan *Warehouse Safety Management*. Diantaranya, menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat bekerja, menggunakan sabuk pengaman saat mengendarai *forklift*. Tidak menutup kemungkinan terjadi kecelakaan *forklift* didalam gudang, dikarenakan supir yang kurang berkonsentrasi atau jalan yang terhalang oleh barang tinggi. Atau bisa karena jalur *forklift* yang belum tersedia didalam gudang yang bisa mengakibatkan tabrakan antar *forklift*.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana merancang jalur standar *forklift* pada Pusat Logistik Berikat lokasi II PT. *Agility International*?
2. Bagaimana jalur standar *forklift* yang efisien terhadap proses *inbound* dan *outbound* di Pusat Logistik Berikat lokasi II PT. *Agility International*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah

Tujuan dari kerja praktik ini adalah:

1. Untuk merancang jalur standar *forklift* yang ada pada Pusat Logistik Berikat lokasi II PT. *Agility International*.

2. Untuk mendapatkan jalur standar *forklift* yang efisien terhadap proses *inbound* dan *outbound* di Pusat Logistik Berikat lokasi II PT. *Agility International*.

Manfaat dari kerja praktik ini sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada perusahaan tentang bagaimana mengefisiensikan jalur standar *forklift* yang dapat mempengaruhi proses masuk dan keluar nya barang dalam gudang dan sebagai masukan agar tidak terjadi kecelakaan antar *forklift*, sehingga para pekerja yang lain termasuk pengendara *forklift* merasa aman saat bekerja di Pusat Logistik Berikat lokasi II PT. *Agility International*.

2. Bagi penyusun

Penyusun dapat mengetahui bagaimana jalur standar yang efisien untuk *forklift* didalam gudang Pusat Logistik Berikat lokasi II PT. *Agility International*. Menambah wawasan dan mengenal lebih tentang manajemen serta operasional dalam suatu gudang dengan terjun langsung kedalam lingkungan kerja pada perusahaan jasa pergudangan Pusat Logistik Berikat, mendapatkan pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya, dan juga mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam perkuliahan kedalam lingkungan kerja.

3. Bagi pembaca

Pembaca diharapkan mendapat informasi dalam mengefisiensikan jalur standar *forklift* didalam gudang Pusat Logistik Berikat lokasi II PT. *Agility International*.

4. Bagi Institusi

Manfaat penelitian ini untuk institusi diharapkan menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan judul penelitian di atas.

1.4 Pembatasan dan Asumsi Masalah

Dalam laporan kerja praktik ini, dibatasi oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk studi kasus, peneliti hanya berfokus membahas jalur standar *forklift* di gudang Pusat Logistik Berikat lokasi II PT. *Agility International* dengan menggunakan Teknik Observasi.
2. Pemaparan masalah yaitu jalur standar *forklift* yang belum tersedia didalam gudang Pusat Logistik Berikat lokasi II PT. *Agility International*.
3. Penelitian hanya dilakukan di Pusat Logistik Berikat lokasi II (Batujajar) PT. *Agility International*.

1.5 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Tempat Kerja Praktik

Penulis mengikuti program kerja praktik di Pusat Logistik Berikat lokasi II PT. *Agility International* yang beralamat di JL. Raya Batu Jajar Km.3,3, Giriasih Batu Jajar, Bandung Jawa Barat. Terhitung sejak tanggal 26 Juni 2018 sampai dengan 25 September 2018.

1.6 Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan latar belakang kerja praktik, perumusan masalah, tujuan kerja praktik, manfaat kerja praktik, batasan masalah, serta sistematika penulisan laporan kerja praktik.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan pengertian dan teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini, yang digunakan sebagai pedoman dalam menganalisis masalah. Teori-teori yang digunakan berasal dari literature yang ada baik dari perkuliahan maupun sumber lain.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode yang digunakan untuk menyelesaikan laporan kerja praktik.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang pengumpulan data yang telah diperoleh.

BAB V ANALISIS

Pada bab ini berisi tentang analisa mengenai data yang didapat dari pengumpulan dan pengolahan data.

BAB VI PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran mengenai penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini memberikan informasi mengenai dari mana saja bahan yang didapat selama penelitian.